

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA NEGERI 1
BATANGTORU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NOVIDA SORMIN

NIM. 2020100234

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA NEGERI 1
BATANGTORU**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NOVIDA SORMIN
NIM. 2020100234

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA NEGERI 1
BATANGTORU**



SKRIPSI



*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh
NOVIDA SORMIN
NIM. 2020100234

Pembimbing I

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 197409212005011002

Pembimbing II

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 1994092120220122009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN MUNAQOSAH PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Novida Sormin
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 4 September 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Novida Sormin yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di SMA Negeri 1 Batangtoru”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP. 197409212005011002

Pembimbing II



Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 1994092120220122009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novida Sormin
NIM : 2020100234
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, ~~september~~ 2024

ya yang menyatakan,




Novida Sormin
NIM: 2020100234

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novida Sormin
NIM : 2020100234
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru**. Peserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 4 September 2024

Yang menyatakan



77263AMX010377285

Novida Sormin

NIM: 2020100234



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Novida Sormin
NIM : 2020100234
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA 1 Batangtoru

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.197409212005011002

Sekretaris

Asriana Harahap, M. Pd.
NIP.199409212020122009

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 197409212005011002

Asriana Harahap, M. Pd.
NIP.199409212020122009

Sufrin Efendi Lubis, M.A
NIP.198612052015031004

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP.198004132006041002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di
Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai
Indeks Prestasi Kumulatif

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
: 16 Oktober 2024
: 09:00 WIB s/d 11:00 WIB
: 83,5/A
: Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di SMA Negeri 1 Batangtoru
Nama : Novida Sormin
NIM : 2020100234
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 6 September 2024



Hilda, M.Si

2020 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Novida Sormin
NIM : 2020100234
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru

Kemajuan teknologi memberikan banyak pengaruh terhadap kehidupan manusia. Pengaruh yang disebabkan oleh kemajuan teknologi dapat berupa pengaruh positif dan pengaruh negatif sesuai dengan kemampuan manusia itu sendiri dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Pentingnya memperhatikan gaya belajar siswa merupakan suatu keharusan bagi guru kepada peserta didik, di mana gaya belajar merupakan sekumpulan cara penerimaan informasi baru berkaitan dengan bentuk proses yang harus dilalui peserta didik, Media pembelajaran adalah bentuk dorongan yang mengakibatkan terjadinya suatu proses belajar pada peserta didik yang berguna untuk merangsang pemikiran kritis, perhatian, perasaan dan kemauan dari siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video youtube terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batangtoru dan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar anak didik setelah menggunakan media *youtube* pada pembelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, tes dan dokumentasi. Berdasarkan data, hasil penelitian menunjukkan bahwa media video youtube ada pengaruh terhadap motivasi belajar. Data menunjukkan motivasi belajar kelas eksperimen rata-rata 74.47 meningkat menjadi 89.63 sedangkan pada kelas kontrol data menunjukkan motivasi belajar sebesar 74.87 menjadi 85.40. Dari data tersebut, uji sampel independen menunjukkan bahwa nilai sig $0,035 < 0,05$ sehingga hipotesis alternatif pertama (H_a) diterima.

Kata Kunci : Media Video *Youtube*, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Nama : Novida Sormin
Reg. Number : 2020100234
Judul Skripsi : The Effect Of Youtube Video Media On Learning Motivation
Outcomes On Islamic Religious Education Subject At Sma Negeri 1
Batangtoru

Technological advances have had a lot of influence on human life. The influence caused by technological advances can be in the form of positive influences and negative influences according to humans' own ability to utilize existing technology. The importance of paying attention to students' learning styles is a necessity for teachers and students, where learning styles are a set of ways of receiving new information related to the form of process that students must go through. Learning media is a form of encouragement that results in a useful learning process for students. to stimulate critical thinking, attention, feelings and will from students. This research aims to determine the influence of YouTube video media on learning motivation for Islamic Religious Education at SMA Negeri 1 Batangtoru and to determine differences in students' learning motivation after using YouTube media in Class XI PAI learning at SMA Negeri 1 Batangtoru. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. Data collection techniques in this research are questionnaires, tests and documentation. Based on the data, the research results show that YouTube video media has an influence on learning motivation. The data shows that the average learning motivation for the experimental class is 74.47, increasing to 89.63, while in the control class the data shows that the learning motivation is 74.87 to 85.40. From these data, the independent sample test shows that the sig value is $0.035 < 0.05$ so that the first alternative hypothesis (H_a)

Keywords: *YouTube* Video Media, Learning Motivation

ملخص

الاسم : نوفيدا سورمين
الرقم : ٢٠٢٠١٠٠٢٣٤:
عنوان الرسالة : تأثير استخدام وسائط اليوتيوب على الدافعية للتعلم التربية الدينية الإسلامية
الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية العليا ١ باتانغتورو

للتقدم التكنولوجي تأثيرات عديدة على حياة الإنسان. فالتأثير الناجم عن التقدم التكنولوجي يمكن أن يكون في شكل تأثيرات إيجابية وتأثيرات سلبية وفقاً لقدرة الإنسان نفسه في الاستفادة من التكنولوجيا الموجودة. إن أهمية الاهتمام بأساليب التعلم لدى الطلاب أمر لا بد منه بالنسبة للمعلمين للطلاب، حيث أن أساليب التعلم هي مجموعة من طرق تلقي المعلومات الجديدة المتعلقة بشكل العملية التي يجب أن يمر بها الطلاب، فوسائط التعلم هي شكل من أشكال التشجيع الذي ينتج عنه عملية تعلم لدى الطلاب تفيد في تحفيز التفكير الناقد والانتباه والمشاعر والاستعداد لدى الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير وسائط فيديو اليوتيوب على دافعية تعلم التربية الدينية الإسلامية في مدرسة باتانغتورو الثانوية الحكومية "١" الثانوية، وتحديد الفرق في دافعية التعلم لدى الطلبة بعد استخدام وسائط اليوتيوب في تعلم التربية الإسلامية للصف الحادي عشر في مدرسة باتانغتورو الثانوية الحكومية "١" الثانوية. يستخدم هذا البحث منهجاً كمياً بتصميم تجريبي زائف. وكانت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الاستبيانات والاختبارات والتوثيق. استناداً إلى البيانات، أظهرت النتائج أن وسائط فيديو اليوتيوب كان لها تأثير على دافعية التعلم. وتظهر البيانات ارتفاع دافعية التعلم في الفصل التجريبي بمتوسط ٤٧٤٧ إلى ٨٩٦٣، بينما أظهرت البيانات في الفصل الضابطة ارتفاع دافعية التعلم من ٧٤٨٧ إلى ٨٥٤٠. من هذه البيانات، يُظهر اختبار العينة المستقلة أن قيمة سيج $0,035 > 0,05$ ، لذا فإن الفرضية البديلة الأولى (ها) مقبولة.

الكلمات المفتاحية وسائط الفيديو على يوتيوب، تحفيز التعلم

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur dihadirkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga masih bisa menikmati dan mensyukuri kehidupan yang diberikan oleh Allah SWT seperti saat ini. Serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan umat Islam yang diharapkan syafaatnya di hari kemudian nantinya.

Skripsi yang ditulis oleh penulis berjudul “**Pengaruh Penggunaan Media Youtube terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru**”. Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis memiliki kemampuan yang terbatas sehingga tidak mungkin penulis menyelesaikannya tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kehormatan dan rasa syukur penulis berterimakasih kepada:

1. Dr. Abdusima Nasution, M.A pembimbing 1 dan Asriana Harahap, M.Pd. pembimbing 2, yang telah membimbing penulis dengan sabar dan telah mengajari penulis dengan keikhlasan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sangat merasa terhormat diberikan kesempatan untuk dibimbing oleh

ibu dan bapak dan semoga penulis bisa menjadi sosok yang hebat seperti ibu dan bapak.

2. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencana dan Keuangan. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Dr. Lelya Hilda, M.Si. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Dr. Lis Yulianti Siregar, S. Psi, M.A. Wakil Dekan Bidang Akademik Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. H. Hamdan Hasibuan , M. Pd. sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
6. Dr. Abdusima Nasution, M.A. ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
7. Bapak/ibu dosen, staf dan pengawas, serta seluruh anggota akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan dan kemudahan bagi penulis selama berkuliah.

8. Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta staf perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi penulis untuk mendapatkan buku-buku yang sesuai dengan kebutuhan penulis dalam penelitian ini.
9. Kepala SMA Negeri 1 Batangtoru ibu Khaerani Harahap, S.Pd yang telah memberikan penulis izin dalam melakukan penelitian disekolah yang ibu pimpin serta diberikan kemudahan dalam segala urusan yang berkaitan dengan penelitian
10. Semangat hidupku ibunda tercinta Amni Rambe yang telah berjuang dengan segala usaha dan doa agar anaknya dapat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan.. Terima kasih telah menjadi penyemangat dan motivasi bagi penulis.
11. Cinta pertama dan semangat hidupku ayahanda Marzuki Efendi Sormin yang senantiasa menjadi pendorong dan penyemangat dalam menyelesaikan perkuliahan penulis. Terima kasih telah menjadi ayah yang hebat yang selalu siap memberikan yang terbaik apapun yang dibutuhkan oleh penulis.
12. Kakaku tersayang Sudaryanti Sormin dan Andiriana Sormin dan Abang tersayang Panusunan Sormin dan Ali napia Sormin yang selalu memberikan dukungan agar tetap semangat dalam menempuh pendidikan.
13. Terima kasih untuk diri sendiri yang mampu berjuang hingga sampai di titik ini. mampu melawan rasa malas untuk mengerjakan skripsi serta mampu mengendalikan diri. Tidak mudah menyerah meskipun dihadapkan dengan masalah yang bertubi-tubi.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga diharapkan bagi pembaca agar memberikan kritik dan saran agar skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat bagi para pembaca serta di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Padangsidempuan, 07 Agustus 2024
Penulis

Novida Sormin
NIM.2020100234

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| DEWAN PENGUJI SIDANG | |
| PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah. | 8 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Defenisi Operasional Variabel..... | 9 |
| E. Perumusan Masalah..... | 10 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 1. Kajian Teori..... | 12 |
| a. Media Youtube dalam pembelajaran PAI..... | 12 |
| 1) Pengertian Media..... | 12 |
| 2) Youtube sebagai media pembelajaran..... | 15 |
| 3) Media Pembelajaran..... | 16 |
| b. Motivasi Belajar..... | 19 |
| 1) Pengertian Motivasi Belajar | 19 |
| 2) Indikator Motivasi Belajar | 22 |
| 3) Motivasi Intrinsik | 23 |
| 4) Motivasi Ekstrinsik | 24 |
| c. Pembelajaran PAI | 24 |
| 2. Penelitian Terdahulu..... | 27 |
| 3. Kerangka Berpikir | 29 |
| 4. Hipotesis | 30 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 1. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 31 |
| 2. Jenis Penelitian | 31 |
| 3. Populasi Dan Sampel..... | 32 |
| 4. Tehnik Pengumpulan Data | 34 |
| 5. Uji Instrumen..... | 36 |
| 6. Tehnik Analisis Data | 38 |

| | |
|--|----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 41 |
| 1. Gambaran Objek Penelitian | 41 |
| 2. Profil Responden Penelitian..... | 41 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 42 |
| 1. Deskripsi Pertemuan Pertama Pada Kelas Eksperimen | 43 |
| 2. Deskripsi Pertemuan Kedua Pada kelas Eksperimen..... | 43 |
| 3. Deskripsi Pertemuan Kedua Pada kelas Eksperimen..... | 43 |
| 4. Deskripsi Pertemuan kedua Pada Kelas Kontrol | 44 |
| 5. Uji Validitas..... | 45 |
| 6. Uji Reliabilitas | 46 |
| C. Analisis Data..... | 46 |
| 1. Uji Normalitas..... | 46 |
| 2. Uji Hipotesis / Uji-t..... | 47 |
| 3. Uji independent..... | 50 |
| 4. Uji N – Gain..... | 51 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 53 |
| E. Keterbatasan Penelitian | 57 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 58 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian..... | 59 |
| C. Saran | 59 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembelajaran tematik, motivasi mempunyai peranan utama dalam proses pembelajaran baik bagi pendidik dan peserta didik. Pemahaman guru terhadap pembelajaran anak didik yang sangat penting guna menumbuhkan dan meningkatkan semangat belajar anak. Bagi anak didik belajar menggunakan media salah satu wujud yang menumbuhkan tekad dalam jiwa, sehingga siswa dapat terpacu untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Aktivitas yang menyenangkan saat praktik pembelajaran, akan memicu dorongan motivasi dalam pembelajarannya. Kejadian nyata di lapangan yakni sekolah sering kali dijumpai perilaku kurang baik dari siswa, yakni perilaku malas, membolos saat mata pelajaran dimulai, dan perilaku tidak menyenangkan lain. ¹

Pentingnya memperhatikan gaya belajar siswa merupakan suatu keharusan bagi guru kepada peserta didik, di mana gaya belajar merupakan sekumpulan cara penerimaan informasi baru berkaitan dengan bentuk proses yang harus dilalui peserta didik, sehingga mendapatkan dan mampu memahami hal yang bersifat baru, baik informasi atau pengetahuan lain dalam kegiatan pembelajaran. Adapun gaya belajar merupakan gagasan, konsep, data dan informasi lain. Gaya belajar pada peserta didik pun tentu tidak sama dalam setiap kelas, ada yang dengan cara visual

¹Amarico Tawar G, “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas x di UPT SMA negeri 12 Bayuasin”2021.*Artikel* terkait, hlm. 4

yakni di kemas dalam pembelajaran dengan penyungguhan media youtube sebagai perantara pesan.

Media pembelajaran memiliki kedudukan yang utama sebagai bagian sentral dalam proses pembelajaran. Sentral dalam maksud disini yaitu hakikat pengadaan dan penggunaan media tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Pentingnya penggunaan media pembelajaran yang tepat oleh guru kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran akan membawa dampak langsung pada tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi pada peserta didik di kelas.

Media pembelajaran adalah bentuk dorongan yang mengakibatkan terjadinya suatu proses belajar pada peserta didik yang berguna untuk merangsang pemikiran kritis, perhatian, perasaan dan kemauan dari siswa. Menurut Ilmu Psikologi penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu anak dalam belajar dan mengembangkan tingkat psikologis yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran diposisikan sebagai alat bantu guru dalam memudahkan siswa untuk menangkap pesan atau informasi baru yang diberikan. Hal ini berkaitan dengan peranan media pembelajaran yang mampu mengubah pemahaman abstrak menjadi lebih konkret.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat membuat banyak perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Pada proses interaksi antara guru dan peserta didik akan semakin jauh sehingga pendidik juga mampu memanfaatkan

perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran agar terjalannya komunikasi yang selaras dengan peserta didik.²

Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tertentu, yang dikaitkan atau dilihat dari berbagai segi. Misalnya, *Schramm* melihat karakteristik media dari segi ekonomisnya, lingkup sasaran yang dapat diliput, dan kemudahan kontrolnya oleh. Karakteristik media juga dapat dilihat menurut kemampuannya membangkitkan rangsangan seluruh alat indera. Dalam hal ini, pengetahuan mengenai karakteristik media pembelajaran sangat penting artinya untuk pengelompokan dan pemilihan media. "Istilah multimedia muncul pertama kali di awal 1990 melalui media masa. Istilah ini dipakai untuk nenyatukan teknologi digital dan analog *dibidang entertainment, publishing, communications, marketing, advertising*, dan juga *commercial*. Multimedia merupakan penggabungan dua kata "multi" dan "media". Multi berarti "banyak" sedangkan media atau bentuk jamaknya berarti medium."³

Prinsip penggunaan media adalah pemakaiannya dalam proses pembelajaran guna memudahkan komunikasi antara guru dan siswa menjadi lebih efektif dan efisien. Adanya penggunaan video interaktif melalui video youtube dalam menunjang proses pembelajaran akan meningkatkan keterampilan pada diri peserta didik. Dalam hal ini youtube dapat menjadi alternative atau cara lain untuk mempelajari keterampilan dalam penayangan video sebagai media pembelajaran dalam rangka peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta

² Harahap, Asriana, *Efektivitas Aplikasi sebagai media pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Vol.12.no.1.tahun 2023.

³ Supriyono, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Jurnal Pendidikan Islam, Vol.2 tahun 2018

didik. Adapun pembelajaran yang berbasis video ini diperlukan penggunaan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menampilkan berbagai interaksi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga salah satu faktor yang mempengaruhi belajar anak didik, penggunaan media pembelajaran di kelas XI masih terlampau kurang maksimal dan kurang bervariasi, media yang digunakan cenderung hanya buku tema saja, dan anak didik bosan dikarenakan saat pembelajaran yang begitu monoton di kelas, hanya mendengarkan penjelasan dan menyatat saja, hal ini menjadi dampak kebosanan bagi anak didik, di mana anak menjadi tidak semangat dalam belajar. Tidak sedikit anak didik yang sibuk sendiri, ada yang sibuk dengan teman sebangkunya, ada yang mengantuk, bahkan ada yang coret – coret buku dan menggambar sendiri.

Jadi media pembelajaran berbasis media video sangat efektifitas dalam proses pembelajaran, karena tidak membuat jenuh peserta didik justru membangkitkan gairah semangat belajar mereka. Melalui media video, pendidik jadi tidak kesulitan dalam menjelaskan apa yang tidak bisa di jelaskan secara verbal. Wawasan peserta didik menjadi luas dengan adanya media video untuk pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut tentu dapat memicu ketidak efektifitas belajar saat di kelas, anak didik menjadi pasif saat belajar serta tidak adanya semangat pada diri anak di kelas. Selayaknya guru harus mengerti bagaimana gaya belajar pada siswa saat di kelas, agar ada kesesuaian antara gaya belajar dan penggunaan media pembelajaran, maka dari itu guru harus membuat media yang lebih kreatif dan

sesuai dengan yang di butuhkan anak didik. Pada kelas XI gaya belajar siswa mengarah ke jenis gaya kinestetik atau belajar yang melibatkan gerakan, di mana mereka sangat suka jika guru mengajak belajar dengan praktik langsung, dengan demikian guru harus kreatif dalam memilih jenis – jenis media pembelajaran yang mengarah pada gaya belajar anak didik dengan mengkombinasikan media yang sesuai dengan gaya belajar anak mampu menunjang motivasi belajar anak didik.

Youtube dalam dunia pendidikan kini menjadi suatu media alternatif baru selain dari media lainnya yang telah lebih dulu hadir dan diterima oleh pemangku kebijakan dalam pendidikan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang ada di media video *youtube*. *Youtube* yang pada awalnya hanya sebagai media berbagi video yang dijadikan sebagai sumber hiburan semata atau pemuas kejenuhan kini menjadi pasar bagi dunia pendidikan dimana *youtube* kini telah memiliki berjuta-juta video hasil unggahan para pengguna (user) bisa menjadi sumber, atau bahan dan media pendidikan atau media pembelajaran baik bagi guru, siswa, staf sekolah bahkan orang tua atau wali siswa dapat menggunakan *youtube* sebagai media alternatif dalam mencari dan membantu setiap tugas yang dibutuhkan. Namun siswa juga bisa mencari informasi-informasi seputar pelajaran melalui media video *youtube*.

Dalam menghadapi kemajuan teknologi dimana semua manusia hampir menggunakan media digital, begitu juga anak-anak, tidak jarang ditemukan orang tua memberikan media digital kepada anaknya. Hal ini tidak dilarang selama anak tersebut didampingi oleh orang tua. Pengawasan yang diberikan orang tua kepada anak dalam hal menggunakan media digital mestinya dilaksanakan dengan sebaik

mungkin agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kecanduan anak terhadap media digital tidak dapat terkontrol, tontonan yang tidak seharusnya anak tonton, dan waktu dalam penggunaan media tersebut.

Teknologi dan informasi berkembang sangat pesat, diantaranya pemakaian gadget yaitu berupa smartphone dikalangan anak-anak. Penggunaan media youtube dapat menarik perhatian anak saat proses pembelajaran yang disajikan melalui media ini. Selain model media yang canggih dan bagus media youtube ini sangat menarik dikarenakan modelnya yang audio visual sehingga disenangi oleh anak didik, jika anak merasa senang maka akan lebih mudah menerima dan memahami pembelajaran dan lebih mudah mengingat dibandingkan dengan model pembelajaran biasa yang membuat anak malas dan merasa bosan.

Motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Peranannya yang khas adalah menumbuhkan gairah, senang dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh- sungguh dan semangat. Sebaliknya, seseorang belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas yang berhubungan dengan pelajarannya tersebut. Untuk mengetahui apakah seorang siswa itu mempunyai motivasi dalam belajarnya, maka perlu mengetahui ciri-ciri dari pada motivasi.⁴

Motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Terdapat dua jenis motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik Motivasi intrinsik ini timbul dari dalam individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain. Apabila peserta didik

⁴ Hamzah B Uno, *Teori motivasi Analisis Dibidang Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara,2017), hlm. 23

tidak memiliki motivasi belajar dalam dirinya maka peserta didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran karena tidak adanya kesadaran peserta didik untuk sebagai akibat pengaruh dari luar individu. Apabila pengaruh tersebut negatif maka peserta didik tidak akan memiliki semangat memperhatikan penjelasan guru. Sedangkan motivasi ekstrinsik motivasi ini timbul untuk belajar seperti ajakan dari teman melakukan halhal yang tidak baik.

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan batin, dorongan hati, emosi atau keinginan yang menggerakkan seseorang ke tindakan tertentu motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar. Apabila motif atau motivasi belajar timbul setiap kali belajar, besar kemungkinan hasil belajarnya meningkat. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap suatu pelajaran merupakan faktor yang memengaruhi prestasi siswa pada hasil belajarnya⁵

Hal ini dapat dikenali melalui proses belajar mengajar di kelas, antara lain : 1) Tertarik kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh. 2) Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan. 3) Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru. 4) Ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas. 5) Ingin identitas dirinya diakui oleh orang lain. 6) Tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam kontrol diri. 7) Selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali, dan 8) Selalu terkontrol oleh lingkungan.

⁵ Herly Oktavia, "*Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar*", hlm.2

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar pendidikan agama islam
2. Kurang pemanfaatan media dalam belajar
3. Masih terdapat siswa yang tidak mengerjakan tugas dan kewajiban
4. Kurangnya media pembelajaran yang bervariasi
5. Media yang digunakan guru masih berupa power point dan buku teks

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pemahaman ini, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas sehingga pembahasannya akan lebih jelas dan terarah sesuai dengan yang diharapkan peneliti :

1. Penggunaan media video youtube terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru dibatasi hanya membahas hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
2. Pada materi pokok peneliti hanya membahas tentang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti

3. Media video youtube yaitu dibatasi hanya pada video pembelajaran pendidikan agama islam

Peneliti sangat tertarik untuk meneliti “Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya kesalahan dan kekeliruan dalam memahami permasalahan yang terdapat dalam penulisan proposal ini, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian. Karena itu peneliti memperjelas istilah-istilah dalam permasalahan sebagai berikut:

1. Media *youtube* adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk menonton berbagai jenis konten video yang berupa video pembelajaran
2. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikandorong untuk belajar demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran tersebut. dalam penelitian ini motivasi belajar ditunjukkan melalui skro pada angket. Adanya doronnga dan kebutuhan belajar, adanya penghargaan belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar. Cara yang digunkan untuk mengungkap motivasi belajar dengan menggunakan angket.
3. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

E. Perumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran PAI berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa?
2. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan media *youtube* dengan yang tidak menggunakan?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pemaparan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru.
2. Untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar anak didik setelah menggunakan media *youtube* pada pembelajaran PAI Kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru

G. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pemaparan latar belakang penelitian maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis, hasil dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan dan pengalaman pendidik dalam kegiatan belajar-mengajar.
2. Manfaat secara praktis, penelitian ini dapat berguna bagi peneliti, bagi para pembaca, bahwasanya pola asuh yang harus diterapkan oleh orang tua maupun pengasuh lainnya memiliki ilmu yang harus dipahami agar tidak terjadi kegagalan dalam pengembangan motivasi belajar anak didik.

3. Bagi Pendidik

Meningkatkan pengetahuan pendidik tentang pengembangan motivasi belajar anak didik melalui penggunaan media youtube.

4. Bagi Anak

Meningkatkan motivasi belajar anak, sehingga anak dapat terlatih dan semangat serta senang dalam kegiatan yang dilakukannya untuk meningkatkan pembelajaran anak didik.

5. Bagi Penelitian Lain

Dapat memperdalam teori yang diperoleh selama kuliah serta mampu mengaplikasikannya di lapangan. Mengembangkan kemampuan dalam membimbing dan melayani anak. Mendapat ilmu dan dapat menerapkannya pada kehidupannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Media Youtube dalam pembelajaran PAI

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin yang artinya medium, secara harfiah berarti perantara atau pengirim pesan. Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karena saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar, contohnya seperti Media Visual, Media Audio, Media Audio Visual. Adapun contoh dari media-media tersebut yaitu: Media Visual. Berupa Gambar atau Foto, Grafik, Peta dan Globe, serta Bagan. Media Audio Berupa Radio, Podcast, Story telling, Lagu, Media Audio Visual Berupa Film, Video, Pertunjukan/drama, Televisi.⁶ media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *Software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/ di luar kelas) menjadi lebih efektif

⁶ Aisyah, Fadilah. Dkk.” Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran” *Journal of Student Research (JSR)* Vol. 1, No. 2 Maret 2023.

Media-Media Pembelajaran :

- 1) Media Visual (Gambar atau Foto) Media Gambar menurut para ahli dijelaskan:
- 2) Menurut KBBI, Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya.
- 3) Media Visual (Grafik) Grafik dapat di defenisikan sebagai penyajian data berangka, suatu tabel gambar yang mempunyai nilai informasi yang sangat berfaedah, namundari grafik yang menggambarkan intisari informasi sekilas akan lebih lefektif, grafik merupakan perpaduan yang lebih menarik dari sejumlah tabulasi data yang tersusun dengan baik

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kurangnya sumber informasi belajar dapat menghambat tercapainya tujuan proses pembelajaran, untuk itu diperlukan strategi dalam proses pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menyampaikannya. Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa dengan memanfaatkan media yang mendukung pembelajaran seperti media video youtube yang saat ini banyak digemari dikalangan remaja, bisa membantu kesulitan dalam belajar dengan cara mengamati, melihat dan mendengar video pembelajaran pendidikan agama islam yang bermanfaat untuk di jadikan sumber belajar.⁷

⁷Herliyana. Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu, *Tesis*.2021.

Berdasarkan penelitian Ekarini menunjukkan bahwa penggunaan *Youtube* sebagai media sumber maupun media pembelajaran menghasilkan dampak yang positif. Model penggunaan media *youtube* pada proses pembelajaran menunjukkan bahwa mayoritas responden memanfaatkan media *Youtube* untuk mengakses berbagai video sesuai dengan kebutuhan mereka.

Melalui situs *Youtube* anak didik merasa memiliki :

- 1) Pengetahuan umum tentang situasi nasional maupun internasional terkini,
- 2) Berbagai pengetahuan yang dapat digunakan sebagai penunjang tugas harian mereka sebagai, dan
- 3) Informasi terbaru tentang musik dan film, baik sebagai sarana hiburan maupun bahan untuk kreativitas kesenian mereka.

Youtube dalam dunia pendidikan kini menjadi suatu media alternatif baru selain dari media lainnya yang telah lebih dulu hadir dan diterima oleh pemangku kebijakan dalam pendidikan. Semua materi belajar dapat diperoleh dengan mudah pada situs-situs pendidikan yang ada di media video *youtube*. *Youtube* yang pada awalnya hanya sebagai media berbagi video yang dijadikan sebagai sumber hiburan semata atau pemuas kejenuhan kini menjadi pasar bagi dunia pendidikan *youtube* kini telah memiliki berjuta-juta video hasil unggahan para pengguna (*user*) bisa menjadi sumber, atau bahan dan media pendidikan atau media pembelajaran baik bagi guru, siswa, staf sekolah bahkan orang tua atau wali siswa dapat menggunakan *youtube* sebagai media alternatif dalam mencari dan membantu setiap tugas yang

dibutuhkan. Namun siswa juga bisa mencari informasi-informasi seputar pelajaran melalui media video *youtube*.⁸

b. Youtube sebagai media pembelajaran

Diantara media yang ada media internet adalah media yang trend digemari saat ini . Akses yang mudah cepat dan gratis menjadikan *youtube* berkembang tidak hanya menjadi sebagai sumber hiburan, tapi juga sebagai media untuk keperluan bisnis dan pendidikan. *Youtube* dirasa mampu memberikan informasi dan praktis. *Youtube* adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini ialah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli dari segala penjuru dunia melalui suatu web media dengan video jelas lebih cenderung mudah mengingat dan memahami pelajaran karena tidak menggunakan satu indra.

Media Pembelajaran Youtube memiliki beberapa keunggulan yaitu:

- a. Potensial Youtube merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit value terhadap pendidikan.
- b. Praktis Youtube mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru
- c. Informatif Youtube memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, dll
- d. Interaktif Youtube memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.

⁸Herliyana. *Pengaruh penggunaan media video youtube terhadap motivasi...2021.*

e. Shareable Youtube memiliki fasilitas link HTML, Embed kode video pembelajaran yang dapat di share di jejaring sosial seperti facebook, twitter dan juga blog/website.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajar individu atau kelompok yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat belajar⁹.

Perubahan dan kemajuan teknologi diberbagai bidang, misalnya dalam teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini, media pembelajaran memiliki posisi sentral dalam posisi belajar dan bukan semata-mata sebagai alat bantu. Media adalah bagian integral dari proses belajar mengajar. Dalam posisi seperti ini, penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media, yang mungkin tidak mampu dilakukan oleh guru (atau guru melakukannya kurang efisien). Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indra. Penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman terhadap materi ajar dan retensi yang lebih baik terhadap isi pelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan media video ini juga lebih menekankan pada kegiatan individu, di mana siswa secara aktif mempelajari materi, mengerjakan soal latihan, dan mengulang kembali memutar video

⁹ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Belajar*, (Jakarta:Kencana,2016), hlm,20

pembelajaran jika belum paham dengan penjelasan guru. Untuk menerapkan pembelajaran berbasis komputer/laptop melalui media video ini membutuhkan fasilitas yang harus memadai.

Ini dapat di pahami dalam firman Allah dalam QS. Al – Ahzab (21)

: 9

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ جَاءَتْكُمْ جُنُودٌ
فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِم رِيحًا وَجُنُودًا لَّمْ تَرَوْهَا ۚ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

بَصِيرًا ﴿٩﴾

Artinya : . Hai orang-orang yang beriman, ingatlah akan nikmat Allah (yang telah dikurniakan) kepadamu ketika datang kepadamu tentara-tentara, lalu Kami kirimkan kepada mereka angin topan dan tentara yang tidak dapat kamu melihatnya[1204]. dan adalah Allah Maha melihat akan apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini menerangkan kisah AHZAB Yaitu golongan-golongan yang dihancurkan pada peperangan Khandaq karena menentang Allah dan Rasul-Nya. yang dimaksud dengan tentara yang tidak dapat kamu Lihat adalah Para Malaikat yang sengaja didatangkan Tuhan untuk menghancurkan musuh-musuh Allah itu. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Syaikh Ahmad Musthafa menyatakan orang mukmin seluruhnya ingatlah nikmat ahzab ketika orang-orang musyrik di luar madinah bersatu dengan orang-orang yahudi tambah dengan orang munafik, maka kami

mengirimkan angin kencang kepada mereka yang menerbangkan tenda mereka dan melemparkan bejana mereka dan kami mengirimkan malaikat dari langit yang tidak kalian lihat, maka ketakutan menyergap hati mereka. Allah maha melihat atas apa yang telah kalian perbuat.

Allah mengingatkan hambanya yang beriman tentang kenikmatan yang dia berikan kepada mereka saat pasukan sekutu yang terdiri dari orang musyrik, yahudi, dan munafik datang kemadinah dan mengepung orang-orang beriman. Kemudian Allah mengirim kepada pasukan itu angin kencang yang merobohkan tenda dan menumpahkan panci mereka dan Allah juga mengutus para malaikat dari langit untuk menolong orang-orang beriman Allah mengetahui segala apa yang kalian kerjakan.¹⁰

Perubahan dan kemajuan teknologi diberbagai bidang dalam teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini, media pembelajaran memiliki posisi sentral dalam posisi belajar. Media adalah bagian integral dari proses belajar mengajar penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan apa saja yang dapat dilakukan oleh media, yang mungkin tidak dapat dilakukan oleh guru. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat indra. Penggunaan media akan lebih menjamin terjadinya pemahaman terhadap materi ajar dan retensi yang lebih baik terhadap isi pelajaran

¹⁰ Syaikh Ahmad Musthafa, *Tafsir al-Imam Syafi'I*, (Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an) Vol 1 Ciputat Lentera Hati, 2010, hlm. 176

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi (motivation) berasal dari bahasa latin yakni *movere*, yang berarti “menggerakkan” (*tomove*). Motivasi pada dasarnya merupakan kebutuhan internal yang tak terpuaskan sehingga menciptakan tegangan-tegangan yang merangsang dorongan-dorongan dari dalam diri individu. Motivasi sendiri menurut Stephen P. Robbins didefinisikan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual. Motivasi juga didefinisikan sebagai dorongan dari dalam diri individu berdasarkan mana dari berperilaku dengan cara tertentu untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Adapun pemotivasian dapat diartikan sebagai pemberian motif-motif sebagai pendorong agar orang bertindak, berusaha untuk mencapai tujuan organisasional.¹¹

Motivasi adalah suatu perubahan yang berciri timbulnya suatu perasaan yang didahului oleh reaksi-reaksi yang ingin mencapai tujuan.

Adapun indikator dari motivasi belajar antara lain:

- 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil dapat dilihat dari antusias siswa dalam belajar

¹¹ Maya,Wulan.P. Motivasi : Pengertian, proses dan arti penting dalam organisasi. 2023. *Artikel*.

- 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar: mendengarkan penjelasan guru, memberi tanggapan dari guru atau siswa lain, menjawab pertanyaan dari guru dan menanyakan yang belum jelas
- 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan dan
- 4) adanya kegiatan yang menarik sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap.

Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.

Seperti diketahui, motivasi belajar pada siswa tidak sama kuatnya, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Namun demikian, di dalam kenyataan motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dan remaja dalam proses belajar. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar.¹²

¹² Siti, Suprihatin. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *JURNAL PROMOSI . Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.3.No.1 (2019) hlm. 73-82

Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Sebelum masuk kepada bagaimana upaya seorang guru dalam memotivasi belajar siswa penulis terlebih dahulu akan membahas tentang apa itu motivasi, yang akan dilanjutkan dengan hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru dalam memotivasi belajar siswa, ciri-ciri siswa termotivasi dan fungsi motivasi bagi siswa motivasi belajar diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Anak adalah anugrah besar yang diberikan Allah Swt kepada manusia. Anak sebagai rezeki dan amanah yang dititipkan Allah Swt. kepada kedua orang tua untuk menjaga, melindungi, dan mendidik anak agar sipenerima (orang tua) kelak dapat mempertanggung jawabkan amanah yang dititipkan Allah kepadanya. Anak menurut Soemanto adalah seorang yang ada pada suatu masa dan perkembangan tertentu dan mempunyai potensi diri untuk dewasa anak adalah amanah dari Allah Swt dan harus dijaga dan didik untuk mencapai keutamaan dalam hidup dan mendekatkan diri pada Allah Swt. Sebagai titipan Allah, anak berhak mendapat pengasuhan yang baik dari orang tuanya dan anak merupakan tanggung jawab orang tua yang harus

diasuh sebaik mungkin sejak anak berada pada masa golden age, dimana masa itu adalah pondasi perkembangan dan pertumbuhan anak.

Teknologi dan informasi berkembang sangat pesat, diantaranya pemakaian gadget yaitu berupa smartphone dikalangan anak-anak. Pada usia 5-6 tahun adalah masa perkembangan anak yang sangat sensitif dan merupakan masa penentuan bagi masa depan anak, jika pada usia ini anak diberi smartphone tanpa pengawasan dapat menyebabkan kecanduan. Hal ini akan berdampak pada perkembangan motorik halus anak, karena anak akan lebih banyak diam saat menggunakan smartphone. Untuk menghindari demikian maka orang dewasa yang berada disekitar anak harus memberi contoh yang baik sebab lingkungan sangat berpengaruh pada proses perkembangan anak.¹³

b. Indikator Motivasi Belajar

- 1) Adanya hasrat keinginan belajar
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita belajar
- 4) Adanya pengharagaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

¹³ Hani, Nuraeni, Ahmad purnama,dkk.(2023).Gambaran perkembangan anak dengan ketergantungan Gadget. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* ,volume 5,no.3.hlm.1303.

c. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari anak sendiri.¹⁴ suatu kegiatan yang dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari bukubuku untuk dibacanya. Siswa ingin belajar agar kedepannya menjadi orang yang sukses. Proses belajar mengajar yang dimulai siswa tersebut tanpa adanya suruhan atau paksaan dari orang lain. Hal ini bahwa motivasinya datang dari dalam dirinya secara sadar.

Peserta didik yang termotivasi secara instrinsik dapat terlihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya. “Motivasi instrinsik dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukan adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan itu sendiri”. Peserta didik yang memiliki motivasi instrinsik menunjukkan keterlibatan dan aktivitas yang tinggi dalam belajar. Motivasi dalam diri merupakan keinginan dasar yang mendorong individu mencapai berbagai pemenuhan segala kebutuhan diri sendiri. Untuk memenuhi kebutuhan dasar peserta didik, guru memanfaatkan dorongan keingintahuan peserta didik yang bersifat alamiah dengan jalan menyajikan materi yang cocok dan bermakna bagi peserta didik. Menurut Usman,

¹⁴ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), hlm.263

“motivasi instrinsik timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain tetapi atas kemauan sendiri”.

d. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga pendorong yang berasal dari luar anak motivasi yang dihasilkan diluar perbuatan itu sendiri misalnya dorongan yang datang dari orang tua, guru dan teman yang berupa hadiah ataupun pujian motivasi ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalam aktivitasnya dimulai bersadarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar perlu ditegaskan bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik tidak baik dan penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan penting. Dalam kegiatan belajar-mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponenkomponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

3. Pembelajaran PAI

Pembelajaran pai adalah suatu usaha seorang pendidik muslim yang bertaqwa secara dasar mengarahakan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah peserta didik melalui ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.

Pendidikan Islam harus mampu hidup didalam kedamaian dan kesejahteraan sebagaimana yang diharapkan oleh Islam. Oleh karena itu, pendidikan agama dalam lembaga pendidikan formal maupun informal sangat penting bagi terwujudnya kepribadian manusia yang taat menjalankan agama.

Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.

Pendidikan Agama islam suatu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Tujuan Pendidikan Islam bagi peserta didik yaitu untuk mempelajari hakikat agama islam yang sesungguhnya sehingga peserta didik mampu mengetahui, memahami, dan mengamalkan apa yang di ajarkan agama islam, dengan demikian maka arah kehidupan peserta didik dapat terkontrol dan berjalan dengan baik dan benar.

Ini dapat di pahami dalam firman Allah Swt dalam QS. Ali – Imran (3) :

102

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ، وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ

مُسْلِمُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam.

Sayyid Quthb menyatakan wahai orang yang beriman kepada allah dan rosulnya dan melaksanakan syariatnya, takutlah kalian kepada allah dengan sebenar-benarnya, yaitu dengan cara menaatinya , mensyukurinya dan tidak mengingkari nikmatnya, serta mengingatnya dan tidak melupakannya dan teruslah kalian berpegang teguh dengan keislaman kalian hingga akhir hayat kalian supaya kalian menjumpai allah sedang kalian dalam keadaan tersebut.

Wahai orang-orang yang beriman kepada allah dan mengikuti rosulnya takutlah kalian kepada rabb kalian dengan sebenar-benarnya takut, yaitu dengan mengikuti perintah nya , menjauhi larangannya dan mensyukuri nikmatnya dan berpegang teguhlah kalian kepada agama kalian.¹⁵

a. Pengaruh penggunaan media youtube dalam proses pembelajaran

- 1) Dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa
- 2) Dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami
- 3) Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar karena siswa semangat untuk belajar.¹⁶

Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media youtube dalam proses pembelajaran pai dapat menumbuhkan semangat belajar menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan dan peserta didik dapat

¹⁵ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, (Ketakwaan Kepada Allah Swt) Vol 2, Jakarta: Gema Insani Press,2016, hlm. 108

¹⁶ Mimik suparmiti, "Pengaruh penggunaan media youtube dalam proses pembelajaran", *Jurnal penelitian dan pendidikan IPS (JJPI)*, Vol 10, No. 2 (2016) : 277- 293.

menyebarkan materi berupa video dan dapat membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktek yang lebih menarik dalam proses pembelajaran.

B. Penelitian Terdahulu

Sejauh dari yang peneliti ketahui, bahwa yang membahas tentang penelitian ini sudah ada walaupun tidak persis sama yang peneliti akan bahas. Begitu juga dengan isi atau penelitian yang dilakukan dengan masalah dan judul yang sama Untuk itu peneliti melakukan penelitian yang relevan . Antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian Fitria Rhamadani, dengan judul penelitian : Efektifitas Penggunaan Media *Youtube* dalam Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III B MINU Siduarjo”. Penelitian ini menggunakan media youtube untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik,dan hasil penelitiannya bahwa penggunaan media *youtube* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran. Dan pada penelitian ini bedanya ingin mengujikan pengaruh media video *youtube* terhadap motivasi belajar siswa.¹⁷
2. Penelitian Iwantara Kusuma dengan judul jurnal penelitian pengaruh penggunaan media video *youtube* dalam pembelajaran ipa terhadap motivasi belajar dan pemahaman siswa penelitian ini menggunakan media *youtube* dengan yang dituju yaitu materi ilmi pengetahuan alam untuk mendiskripsikan pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap motivasi belajar dan pemahaman kosnsep siswa. Bedanya penelitian kali ini penggunaan media *youtube* diujikan

¹⁷ Fitria Rhamadani dengan judul jurnal “Efektivitas Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik” MINU Nginga Waru Sidoarjo

untuk melihat motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti.¹⁸

3. Penelitian Haryadi dengan judul jurnal “ Pemanfaatan *youtobe* sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar “. Penelitian ini mengguakan media youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minta dan motivasi belajar mahasiswa dalam *public speaking* tetapi perbedaanya peneliti mengukur pengaruh penggunaan media *youtobe* dalam pembelajaran PAI terhadap motivasi belajar peserta didik.¹⁹

| No | Nama | Judul | Perbedaan | Persamaan |
|----|--------------------------------|--|---|---|
| 1 | Penulis Fitria Rhamadani | Efektivitas Penggunaan Media Youtobe dalam pemebalajaran daring | Penelitian terdahulu membahas mengenai meningkatkan hasil belajarsedangkan peneliti mengenai motivasi belajar | Sama-sama memanfaatkan media youtobedengan menggunakan variable motiavasi belajar |
| 2 | Penulis Iwantara Kusuma | Pengaruh Penggunaan media video youtobe Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa | Penelitian terdahulu membahas tentang motivasi belajar dan pemahaman siswa sedangkan peneliti ini mengenai motivasi belajar | Sama-sama memilih pengaruh media youtobe |
| 3 | Penulis Haryadi | Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan | Penetlitan terdahulu membahas mengenai pemanfaatan media youtube dalm | Persamaan terletak pada variable yang akan diteliti sama-sama membahas |

¹⁸ Iwaantara Kusuma, dengan judul jurnal “*Pengaruh Penggunaan Media Youtube Dalam Pemebelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa.*”

¹⁹ Haryadi Mujianto, dengan judul jurnal “*Pemanfaatan youtube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar.*”

| | | | | |
|--|--|------------------------------------|---|------------------|
| | | Minat Belajar Dan Motivasi Belajar | meningkatkan minat dan motivasi belajar | motivasi belajar |
|--|--|------------------------------------|---|------------------|

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik mungkin cenderung sudah biasa dan kurang berfariatif dalam proses belajar mengajar kondisi tersebut membuat peserta didik tidak termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung . Maka dari itu peneliti ingin melakukan pengujian terhadap prses beajar mengajar siswa dengan menggunakan media youtube untuk melihat seberapa meningkatnya motivasi belajar siswa dikelas.

Dalam penelitian ini akan menggunakan angket kedua kelompok sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas control, Untuk melihat motivasi belajar siswa lalu kelas eksperimen akan diberikan perlakuan saat proses belajar menggunakan media youtube , Sedangkan kelas contrpl menerapkan proses belajar tanpa menggunakan media video youtube.

Setelah itu diberikan angket untuk mengukur motivasi belajar menggunakan media video youtube. Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berpikir dapat di ilustrasikan dalam diagram berikut:

Tabel 2.1
Kerangka Berpikir Quasi Eksperimental

| Kelas control | Kelas eksperimen |
|--|--------------------------------------|
| Pre- test | Pre- test |
| Tidak diberi perlakuan media video youtube | Diberi perlakuan media video youtube |
| Post-test | Post-test |
| Analisis pre-test dan post-test | Analisis pre-test dan post-test |

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara secara empiris. Hipotesis adalah suatu dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan yang serigng dituntut untuk melakukan pengeceknya.²⁰Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang dilakukan ataupun hipotesis merupakan keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang komfleks.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah yang sudah diuji kebenarannya dari satu penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu.Jadi hipotesis dalam penelitian ini , Peneliti membuat dua pengajuan hipotesis yaitu :

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan media youtube terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media youtube terhadap motivasi belajarr siswa pada pemebelajaran pendidikan agama islam kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru.

²⁰ Ahamd Nizar Rangkuti, “*Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*”, Medan: (Perdana Publising, 2015), hlm. 65.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli 2024 mulai dari observasi yang dilakukan peneliti sampai dengan bulan Agustus 2024.. Bertempat di SMA Negeri 1 Batangtoru. Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Batangtoru, karena melihat banyaknya anak yang mengalami kecanduan terhadap dunia internet. Penggunaan media youtube sangat tepat untuk mendorong motivasi belajar anak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan juli 2024 sampai dengan bulan agustus 2024, dari surat penyerahan penelitian, penyebaran angket, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan meneliti populasi dan sampel tertentu. Berdasarkan metode pengumpulan data penelitian ini termasuk penelitian *e post facto*. Menurut Sugiono sebagaimana yang dikutip oleh Ridwan, mengemukakan bahwa penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui factor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian

tersebut. Lebih lanjut penelitian ini dikatakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen.

Jenis *ex post facto* yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *correlational study* juga populer disebut *causal research* dan bersifat *ex post facto* artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung (lewat). Peneliti mengambil satu atau lebih sebagai akibat (sebagai *dependent variable*) dan menguji data itu dengan menelusuri kembali kemasa lampau untuk mengetahui sebab-sebabnya.

Jenis penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Data dalam pendekatan ini bersifat kuantitatif atau angka-angka statistik. Dalam penelitian ini, penulis mengangkat permasalahan tentang pengaruh media video youtube terhadap motivasi belajar pendidikan Agama Islam

Dengan demikian, pendekatan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian eksperimen adalah jenis penelitian untuk mencari adanya pengaruh ataupun sebab akibat suatu hal atau peristiwa. Penelitian ini untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Batangtoru.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dimana populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti.²¹

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMA Negeri 1 Batangtoru kelas XI tahun pelajaran 2023/2024. Berikut tabel jumlah siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Batangtoru yang menjadi populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Data Populasi Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Populasi |
|----|----------|-----------------|
| 1. | XI IPA 1 | 37 Siswa |
| 2. | XI IPA 2 | 34 Siswa |
| 3. | XI IPA 3 | 36 Siswa |
| 4. | XI IPS 1 | 33 Siswa |
| 5. | XI IPS 2 | 36 Siswa |
| 6. | XI IPS 3 | 36 Siswa |

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan menggunakan atauran tertentu, yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik suatu populasi atau dengan kata lain sampel digunakan untuk menggnereasikan suatu populasi sehingga sampel tersebut mewakili mencerminkan karakteristik populasi. Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.²²

Untuk menentukan sampel mana yang akan dijadikan sumber data maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini akan digunakan dua kelas sebagai sampel teknik penentuan sampel “cluster sampling” karena sampel dilakukan dengan cara memilih beberapa kelas yang di nilai sudah mewakili populasi penelitian. Sampel

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117

yang dijadikan kelas control yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran di kelas XI IPA 1 dengan jumlah 30 Siswa , Sampel yang dijadikan kelas eksperimen , Yang diajarkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran dikelas XI IPA 2 dengan jumlah 30 Siswa sampel digunakan kelas control.

Tabel 3.2
Data Sampel Penelitian

| Kelas | Kelas | Jumlah Siswa |
|--------------|--------------|---------------------|
| XI IPA 1 | Eksperimen | 30 Siswa |
| XI IPA 2 | Control | 30Siswa |

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode observasi, Merupakan tehnik pengumpulan data untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena atau situasi dan kondisi yang terjadi.

Metode wawancara, Merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secatra langsung antara peneliti dengan narasumber.

1. Angket

Angket adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini merukan suatu tehnik pengumpulan data secara tidak langsung Tujuan penyebaran angket ialah mencari infornasi yang lengkap mengenai suatu masalah tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan

.²³

²³ Iwan hermawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kuningan: Hidayatul quran Kuningan, 2019), hlm. 75

Jadi angket yang dibuat skal likert merupakan angket yang digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, atau perasaan seseorang terhadap suatu keadaan. Skla lkert memuat pilihan jawaban anatar lain : Sutuju (S) , Sangat setuju ,(SS), Cukup (C), Tidak setuju (TS) ,dan Sangat tidak setuju (STS) skala likert ini dipakai peneliti dalam melakukan pengukuran motivasi siswa dikarenakan berhubungan langsung dengan pendapat siswa tentang suatu pertanyaan yang diambil sebagai pengukuran angket dalam skala likert dapat disajikan dalam format pilihan ganda atau checklis

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Penelitian
Kisi – kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

| Aspek | Indikator |
|---------------------|--|
| Motivasi Intrinsik | 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita belajar |
| Motivasi Ekstrinsik | 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik |

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, flm, gambar,dan pencatatan dokumen dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya kehadiran siswa dalam mengikuti acara pelajaran dikelas dokumennya terlihat pada daftar hadir siswa . Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang profil, visi dan misi penelitian merupakan alat ukur yang digunakan

untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variable yang berkarakter dan objektif.

E. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk sebuah kuisisioner yang berisis beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi. Jika pertanyaan memiliki kolerasi rendah dengan butir pertanyaan yang lain dinyatakan sebagai pertanyaan yang tidak valid.²⁴ Uji validitas yang digunakan daam penelitian ini merupakan uji validitas konten atau isi .validitas konten atau isi merupakan berfokus memberikan bukti pada elemen yang telah ada pada alat ukur doproses dengan analisis rasional. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji validitas instrument angket dengan perumusan sebagai berikut

H_0 = Butir pernyataan tidak valid

H_a = Butir pernyataan valid

Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_a diterima, artinya butir pernyataan valid

Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 diterima , artinya butir pernyataan tidak valid

Uji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) yang akan diuji validitasnya dengan menggunakan aplikasi windows . dengan menghasilkan nilai (*person correlation*). Berdasarkan pengujian yang dilakukan uji validitas butir pernyataan menggunakan *pearson*

²⁴ Ovan, *Aplikasi Validitas dan Uji Reliabilitas Penelitian berbasis web* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Indonesia,2020), hlm. 17

product windows terdapat 15 buah pertanyaan yang akan diujikan sesuai interpretasi penarikan simpulan, Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka H_a diterima, artinya butir pernyataan valid, diketahui bahwa 15 butir soal terbukti valid dengan nilai signifikansi $>0,5$ kemudian peneliti memakai kesemua butir pernyataan tersebut untuk dijadikan sebagai pengambilan data.

2. Uji reliabilitas

Uji ini digunakan untuk memperoleh instrument yang benar sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Instrument yang dikatakan reliabel adalah instrument yang cukup balik sehingga mampu mengungkap data yang dapat di percaya. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini berbantu pada aplikasi SPSS Versi 24 for windows.²⁵

Dengan perumusan:

H_0 = butir soal tidak reliabel

H_a = butir soal reliable

Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka H_a diterima artinya instrument dikatakan reliabel

Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka diterima artinya instrument dikatakan tidak reliabel

Uji reliabilitas pada instrument soal pretest dan posttest terdiri dari 15 butir pertanyaan dan uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha's cronbach*, dengan tujuan untuk mengetahui ketetapan suatu test jika dilakukan pengukuran ulang. Menurut ghozali suatu item soal dikatakan reliabilitas jika

²⁵ Febrianawati Yusuf, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", dalam jurnal ilmiah kependidikan, Vol. 7 No. 1, 2018

nilai $> 0,05$ hasil pengujian reliabilitas dari instrument penelitian ini menggunakan aplikasi *spss widows*, setelah dilakukan pengujian diketahui hasil dari uji reliabilitas pada soal pretest dan postetest yang terdiri atas 15 soal menunjukkan nilai 0,07. Berdasarkan interpretasi penarikan kesimpulan jika nilai signifikansi di atas >0.05 maka H_a terima, artinya instrument dikatakan reliabel. dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan soal angket dikatakan reliabel karena nilai $(0,07) > 0,05$

F. Teknik Analisis Data

Agar yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan adapun metode analisis data sebagai berikut :

1. Deskriptif Data

Analisis statistic deskriptif adalah tehnik data yang digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian dengan menggunakan metode pengolahan data menurut sifat kuantitatif sebuah data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini di analisis deskriptif, untuk mendeskriptifkan pelaksanaan media video youtube dalam belajar PAI dan hasil pelaksanaan tanpa menggunakan media video youtube.

2. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data normal atau tidak uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametric, maka persyaratan harus terpenuhi. yaitu data harus berasal dari distribusi yang

normal jika tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis datanya merukana nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistic non parametric.

Uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal.kemudian pengolahannya menggunakan *SPSS versi 24 for windows* dengan rumus sebagai berikut:

H_0 = Data tidak berdistribusi normal

H_a = Data berdistribusi normal

Jika nilai signifikasinnya $> 0,05$ maka H_a diterima , artinya berdistribusi normal

Jika nilai signifikasinnya $< 0,05$ maka H_0 diterima , artinya data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis / Uji –t

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan uji t- test menggunakan bantuan *SPSSVersi 24 for windows* adalah uji test berpasangan. Uji test berpasangan digunakan untuk melihat apakah keduanya mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak.²⁶Tehnik statistic uji t ini untuk menegtahui ada tidaknya perbedaan terhadap motivasi belajar anantara siswa yang belajar diberikan perlakuan atau tidak diberi perlakuan.tes ini juga digunakan untuk menguji tingkatan pengaruh variabel independent dan variable devendent.

a. Uji independent

H_0 = Tidak dapat beda antara kelas eksperimen dan kelas konrtol

H_a = Terdapat beda anantara kelas eksperimen dan kelas control

²⁶ Singgih Santo, *Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2010), hlm. 97

Berdasar uraian di atas jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, artinya terdapat beda antara kelas eksperimen dan kelas control

Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat beda antar kelas eksperimen dan kelas control.

b. Uji Gain

Uji gain adalah selisih nilai posttest dan pretest, untuk menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa digunakan rumus rata-rata gain ternormalisasi, N gain (*normalized gain*) digunakan untuk mengukur peningkatan motivasi belajar sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode atau model ataupun media yang akan diterapkan.²⁷

$$\text{Rumus : } g = \frac{S_{\text{posttest}} - S_{\text{pretest}}}{S_{\text{maksimum}} - S_{\text{pretest}}}$$

Keterangan :

g = gain yang dinormalisasi dari kedua model

S_{maks} = Skor maksimum dari tes awal dan tes akhir

S_{pre} = Skor tes awal

S_{post} = Skor tes akhir

Tabel 3.4
Kriteria gain Ternormalisasi

| Nilai gain ternormalisasi | Interpretasi |
|---------------------------|---------------------------|
| $0,70 \leq g \leq 1,00$ | Tinggi |
| $0,30 \leq g < 0,70$ | Sedang |
| $0,00 < g < 0,30$ | Rendah |
| $g = 0,00$ | Tidak Terjadi peningkatan |
| $-1,00 \leq g < 0,00$ | Terjadi Penurunan |

²⁷ Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for windows*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), h. 48

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batangtoru Yang berlokasi di Desa Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Peneliti menjadikan SMA N 1 ini sebagai objek penelitian yang diteliti oleh penulis. Sekolah ini terletak di Desa Batangtoru, Sekolah ini selalu mengikuti perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan.

Siswa di SMA Negeri 1 Batangtoru Tapanuli Selatan ketika melaksanakan ujian telah menggunakan *handphone*, dengan sudah tidak asingnya siswa dalam menggunakan *handphone* berarti siswa juga sudah tidak asing lagi dengan media sosial.

Peneliti melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Batangtoru Tapanuli Selatan terkait dengan pengaruh penggunaan media youtube terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru Tapanuli Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *media youtube* (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

2. Profil Responden Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru Tapanuli Selatan. Peneliti menggunakan angket sebagai alat dalam mengumpulkan data. Berikut adalah tabel jumlah siswa:

Tabel 4.1
Jumlah Keseluruhan Responden

| No | Kelas | Jumlah |
|----|----------|----------|
| 1 | XI IPA 1 | 30 Siswa |
| 2 | XI IPA 2 | 30 Siswa |
| 3 | XI IPA 3 | 36 Siswa |
| 4 | XI IPS 1 | 33 Siswa |
| 5 | XI IPS 2 | 36 Siswa |
| 6 | XI IPS 3 | 36 Siswa |

Jadi dari keseluruhan jumlah siswa kelas XI yang diperoleh sampel sebanyak 60 responden. Berikut adalah:

Tabel.4.2
jenis kelamin responden

| No | Jenis Kelamin | Jumlah |
|-------|---------------|--------|
| 1 | Laki-laki | 21 |
| 2 | Perempuan | 39 |
| Total | Keseluruhan | 60 |

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batangtoru berdasarkan data yang terkumpul yang setelah peneliti melakukan penelitian di kelas XI Negeri 1 Batangtoru dengan menggunakan desain *pretest-posttest* sebagai tehnik pengambilan sampel dalam hal ini kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen.

Untuk mendeskripsikan data hasil penelitian dengan menggunakan data angket *pretest-posttest* untuk menegetahui motivasi belajar siswa pada pemebelajaran PAI sebelum dan sesudah menggunakan media video *youtube*.

1. Deskripsi Pertemuan Pertama pada Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media sosial *youtube* melalui video yang diputar melalui laptop dan infocus pada pertemuan ini peneliti memberikan soal pretest menyampaikan tujuan pembelajaran indikator yang harus di capai dan menjelaskan materi yang mana terdapat langkah dalam proses pembelajaran pendahuluan, inti dan penutup.

2. Deskripsi Pertemuan Kedua Pada kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video *youtube* tentang pembelajaran pendidikan agama islam pada pertemuan kedua peneliti menyampaikan kembali materi hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dengan menggunakan video *youtube* tentang pembelajaran pendidikan agama islam yang mana dengan menggunakan video *youtube* ini tentang materi hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru siswa dapat mengamati dan mendengar fokus pada video pembelajaran pendidikan agama islam . Terakhir guru atau peneliti menyimpulkan secara singkat penjelasan yang ada di video pembelajaran pendidikan agama islam tersebut.

Kemudia kegiatan penutup peneliti menyimpulkan materi yang di bahas kemudia membagikan soal posttest setelah selesai dikumpul dan menutup pertemuan dengan salam.

3. Deskripsi Pelaksanaan Pertama pada Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video *youtube* tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam,

Kegiatan Pendahuluan Pada kegiatan pendahuluan, peneliti mengucapkan salam, doa serta memperkenalkan dirinya terlebih dahulu. Peneliti juga menjelaskan tujuan dari penelitiannya. Selanjutnya peneliti langsung memberikan soal pre-test yaitu test awal untuk mengukur pengetahuan awal siswa

Kegiatan Inti Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi tentang puasa dengan menggunakan metode konvensional. Dan pertemuan pertama ini, peneliti menjelaskan tentang pengertian hormat dan patuh terhadap orangtua dan guru Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada pembahasan yang belum dimengerti, kemudian guru menjawab pertanyaan dari siswa tersebut.

Kegiatan Penutup Pada kegiatan penutup, peneliti menyimpulkan pembahasan yang telah dipelajari. Kemudian peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah, peneliti menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan kedua, peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

4. Deskripsi Pertemuan kedua Pada Kelas Kontrol

Kegiatan Pendahuluan Pada tahap pendahuluan, peneliti mengucapkan salam, dan berdoa sebelum memulai pelajaran. Selanjutnya peneliti bertanya tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan pertama.

Kegiatan Inti Pada kegiatan inti, peneliti melanjutkan pembahasan mengenai materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada pertemuan pertama dengan menggunakan metode konvensional. Dan pada pertemuan

kedua peneliti menjelaskan Setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum mereka pahami.

Kegiatan Penutup Pada kegiatan penutup ini, peneliti menyimpulkan pembelajaran mengenai hormat dan patuh pembahasan pada pertemuan pertama. Kemudian peneliti membagikan soal post test pada siswa dan terakhir penutup mengucapkan salam.

5. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk sebuah kuisisioner yang berbasis beberapa pernyataan untuk mengukur suatu hal dikatakan valid jika setiap butir pernyataan tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi jika pernyataan memiliki kolerasi rendah dengan butir pernyataan yang lain dinyatakan sebagai pernyataan yang tidak valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas

| Item | r Hitung | rtabel | Keterangan |
|------|----------|--------|------------|
| P1 | 0,812 | 0,05 | Valid |
| P2 | 0,749 | 0,05 | Valid |
| P3 | 0,717 | 0,05 | Valid |
| P4 | 0,600 | 0,05 | Valid |
| P5 | 0,686 | 0,05 | Valid |
| P6 | 0,495 | 0,05 | Valid |
| P7 | 0,602 | 0,05 | Valid |
| P8 | 0,837 | 0,05 | Valid |
| P9 | 0,683 | 0,05 | Valid |
| P10 | 0,860 | 0,05 | Valid |
| P11 | 0,802 | 0,05 | Valid |
| P12 | 0,682 | 0,05 | Valid |
| P13 | 0,860 | 0,05 | Valid |
| P14 | 0,132 | 0,05 | Valid |
| P15 | 0,512 | 0,05 | Valid |

6. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrument soal pretest dan posttest terdiri dari 15 butir pertanyaan dan uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha's cronbach*, dengan tujuan untuk mengetahui ketetapan suatu test jika dilakukan pengukuran ulang . Menurut ghozali suatu item soal dikatakan reliabilitas jika nilai $> 0,05$ hasil pengujian reliabilitas dari instrument penelitian ini menggunakan aplikasi *spss widows*,

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

| | Reliability Statistics | |
|----------------|--|-----------|
| Cronbach Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Item |
| 0,757 | 0,927 | 16 |

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk apakah data pretest dan posttest kelas eksperimen dan jugak kelas control normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistic parametric uji normalitas dengan bantuan aplikasi *SPSS Versi 24 for windows*. Dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikasi $> =0,05$ maka kedua kelas dikatakan berdistribusi normal, dan jika nilai signifikasi $< =0,05$ maka kedua kelas antara kelas

dikatakan tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas yang diperoleh, sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

| Hasil Angket Motivasi | Kelas | Statistic | Df | Sig | Sraristic | df | Sig |
|-----------------------|---------------------|-----------|----|-------|-----------|----|-------|
| | Pretest Kontrol | 0,191 | 19 | 0,067 | 0,904 | 19 | 0,057 |
| | Posttest Kontrol | 0,148 | 19 | 200 | 0,914 | 19 | 0,087 |
| | Pretest Eksperimen | 0,123 | 28 | 200 | 0,944 | 28 | 0,142 |
| | Posttest Eksperimen | 0,151 | 28 | 0,103 | 0,933 | 28 | 0,075 |

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa data awal atau pretest kelas control memperoleh nilai signifikasi 0,067 dan posttest kelas control memperoleh nilai signifikasi 0,200. Kemudian pada pretest kelas eksperimen memperoleh nilai signifikasi 0,200, dan posttest kelas eksperimen memperoleh nilai 0,151. Berdasarkan kriteria pengujian apabila nilai signifikasi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Nilai signifikasi data pretest dan posttest kelas control dan kelas eksperimen masing-masing $> 0,05$ maka dapat disimpulkan kedua kelas berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis / Uji-t

Uji test/hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video *youtube* terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam dan uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS*. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan secara signifikan anatar nilai

posttest kelas eksperimen yang menggunakan media video youtube dan kelas control yang tidak menggunakan media video youtube.

Tabel 4.6
Hasil Output Belajar Kelas Eksperimen (Post angket) dan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen (Pre angket)

| | Mean | N | Std.Deviation | Std.Error Mean |
|---|-------|----|---------------|----------------|
| Motivasi Belajar Kelas Eksperimen (Post angket) | 89.63 | 30 | 6.970 | 1.273 |
| Motivasi Belajar Kelas Eksperimen (Pre angket) | 74.47 | 30 | 16.032 | 2.927 |

Tabel di atas menunjukkan gambaran nilai rata-rata (Mean) dan nilai Standar Deviasi (Std. Deviation) untuk Motivasi Belajar Kelas Eksperimen (Post angket) dan Motivasi Belajar Kelas Ekperimen (Pre angket). Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) sebesar 85.40 dan nilai Standar Deviasi (Std. Deviation) sebesar 8.169 untuk Motivasi Belajar Kelas Ekperimen (Post angket), sedangkan nilai rata-rata (Mean) sebesar 74.87 dan nilai Standar Deviasi (Std. Deviation) sebesar 13.640 untuk Motivasi Belajar Kelas Ekperimen (Pre angket).

Tabel 4.7
Hasil Output Motivasi Belajar Kelas Kontrol (Pos angket) dan Motivasi Belajar Kelas Kontrol (Pre angket)

| | Mean | N | Std.Deviation | Std.Error Mean |
|--|-------|----|---------------|----------------|
| Motivasi Belajar Kelas Kontrol (Post angket) | 85.40 | 30 | 8.169 | 1.491 |
| Motivasi Belajar Kelas Kontrol (Pre angket) | 74.87 | 30 | 13.640 | 2.490 |

Tabel diatas menunjukkan gambaran nilai rata-rata (Mean) dan nilai Standar Deviasi (Std. Deviation) untuk Motivasi Belajar Kelas Kontrol (Post angket) dan Motivasi Belajar Kelas Kontrol (Pre angket). Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata (Mean) sebesar 85,40 dan nilai Standar Deviasi (Std. Deviation) sebesar 8,169 untuk Motivasi Belajar Kelas Kontrol (Post angket), sedangkan nilai rata-rata (Mean) sebesar 74,87 dan nilai Standar Deviasi (Std. Deviation) sebesar 13,640 untuk Motivasi Belajar Kelas Kontrol (Pre angket).

Hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi $0,000(<0,05)$ yang berarti ada perbedaan antara motivasi belajar pre angket kelompok kontrol dan post angket kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pada motivasi belajar antara kelompok eksperimen diberi perlakuan media video youtube dan kelompok kontrol setelah diberikan media video *youtube* dan kelompok control setelah diberikan metode konvensional.

Tabel 4.8
Uji t-Test Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Motivasi Belajar Kelas Kontrol Group Statistics

| | Kelas | N | Mean | Std.Deviation | Std.Error Mean |
|------------------|------------|----|-------|---------------|----------------|
| Motivasi Belajar | Eksperimen | 30 | 89.63 | 6.970 | 1.273 |
| Motivasi Belajar | Kontrol | 30 | 85.40 | 8.169 | 1.491 |

Berdasarkan tabel diatas Output group statistic menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 30 dan kelas kontrol sebesar 30, Standar deviasi yang berasal dari kelas eksperimen 6.970 dan dari kelas kontrol 8,169 Standart error yang berasal dari kelas eksperimen sebesar 1,273 dan yang berasal dari kelas kontrol 1,491. Mean yang berasal dari kelas ekperimen sebesar 89.63 dan

mean yang berasal dari kelas kontrol sebesar 85.40. Dilihat dari nilai rata-ratanya maka hasil belajar yang menggunakan media video *YouTube* (kelas eksperimen) lebih tinggi daripada dengan menggunakan pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

3. Uji independent

Tabel 4.9
Hasil Output Independent Samples Test Motivasi belajar Independent Samples Test

| Motivasi Belajar | F | Sig | T | Df | Sig- (2-tailed) | Mean Difference | Std Error Difference | Lower | Upper |
|-----------------------------|-------|------|-------|--------|-----------------|-----------------|----------------------|-------|-------|
| Equal Variances assumed | 1.475 | .229 | 2.159 | 58 | .035 | 4.233 | 1.961 | 309 | 8.158 |
| | | | 2.159 | 56.599 | .035 | 4.233 | 1.961 | 307 | 8.160 |
| Equal Variances not assumed | | | | | | | | | |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil Sig. (2- tailed) adalah 0,035.

Karena nilai Sig. (2- tailed) $0,035 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan Ada pengaruh yang signifikan media video *YouTube* terhadap Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batangtoru Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut: Pengaruh Media video Youtube terhadap Motivasi Belajar.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan media video *YouTube* terhadap motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batangtoru

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan media *YouTube* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batngtoru

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- b. Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

4. Uji N – Gain

Uji N-gain dapat digunakan ketika ada perbedaan yang signifikansi antara nilai rata rata nilai pretest dan posttest.

Tabel 4.10
Data Pretest dan Posttest Motivasi Belajar Kelompok Eksperiment

| No | Pretest | Posttest | Post-Pre | 100-Pre | N Gain | Kategori |
|----|---------|----------|----------|---------|--------|----------|
| 1 | 65 | 85 | 20 | 35 | 0.57 | Sedang |
| 2 | 67 | 86 | 19 | 33 | 0.58 | Sedang |
| 3 | 82 | 96 | 14 | 18 | 0.78 | Tinggi |
| 4 | 95 | 100 | 5 | 5 | 1.00 | Tinggi |
| 5 | 75 | 85 | 10 | 25 | 0.40 | Sedang |
| 6 | 58 | 82 | 24 | 42 | 0.57 | Sedang |
| 7 | 94 | 95 | 1 | 6 | 0.17 | Rendah |
| 8 | 77 | 94 | 17 | 23 | 0.74 | Tinggi |
| 9 | 78 | 90 | 12 | 22 | 0.55 | Sedang |
| 10 | 98 | 100 | 2 | 2 | 1.00 | Tinggi |
| 11 | 48 | 73 | 25 | 52 | 0.48 | Sedang |
| 12 | 90 | 93 | 3 | 10 | 0.30 | Sedang |
| 13 | 81 | 91 | 10 | 19 | 0.53 | Sedang |
| 14 | 92 | 93 | 1 | 8 | 0.13 | Rendah |
| 15 | 66 | 88 | 22 | 34 | 0.65 | Sedang |
| 16 | 93 | 94 | 1 | 7 | 0.14 | Rendah |
| 17 | 44 | 75 | 31 | 56 | 0.55 | Sedang |
| 18 | 90 | 91 | 1 | 10 | 0.10 | Rendah |
| 19 | 77 | 90 | 13 | 23 | 0.57 | Sedang |
| 20 | 93 | 100 | 7 | 7 | 1.00 | Tinggi |
| 21 | 92 | 94 | 2 | 8 | 0.25 | Rendah |
| 22 | 73 | 86 | 13 | 27 | 0.48 | Sedang |
| 23 | 71 | 87 | 16 | 29 | 0.55 | Sedang |
| 24 | 70 | 94 | 24 | 30 | 0.80 | Tinggi |
| 25 | 60 | 80 | 20 | 40 | 0.50 | Sedang |
| 26 | 55 | 78 | 23 | 45 | 0.51 | Sedang |

| | | | | | | |
|----|----|----|----|----|--------------|---------------|
| 27 | 60 | 79 | 19 | 40 | 0.48 | Sedang |
| 28 | 57 | 80 | 23 | 43 | 0.53 | Sedang |
| 29 | 65 | 80 | 15 | 35 | 0.43 | Sedang |
| 30 | 50 | 74 | 24 | 50 | 0.48 | Sedang |
| | | | | | 0,526 | Tinggi |

| | |
|--------|----|
| Tinggi | 6 |
| Sedang | 19 |
| Rendah | 4 |

Tabel 4.11
Data Pretest dan Posttest Motivasi Belajar Kelompok Kontrol

| No | Pretest | Posttest | Post-Pre | 100-Pre | N Gain | Kategori |
|----|---------|----------|----------|---------|--------------|---------------|
| 1 | 80 | 83 | 3 | 20 | 0.15 | Rendah |
| 2 | 38 | 74 | 36 | 62 | 0.58 | Sedang |
| 3 | 70 | 84 | 14 | 30 | 0.47 | Sedang |
| 4 | 69 | 89 | 20 | 31 | 0.65 | Sedang |
| 5 | 91 | 92 | 1 | 9 | 0.11 | Rendah |
| 6 | 90 | 94 | 4 | 10 | 0.40 | Sedang |
| 7 | 90 | 94 | 4 | 10 | 0.40 | Sedang |
| 8 | 70 | 89 | 19 | 30 | 0.63 | Sedang |
| 9 | 83 | 85 | 2 | 17 | 0.12 | Rendah |
| 10 | 85 | 94 | 9 | 15 | 0.60 | Sedang |
| 11 | 76 | 80 | 4 | 24 | 0.17 | Rendah |
| 12 | 78 | 90 | 12 | 22 | 0.55 | Sedang |
| 13 | 82 | 94 | 12 | 18 | 0.67 | Sedang |
| 14 | 76 | 87 | 11 | 24 | 0.46 | Sedang |
| 15 | 74 | 79 | 5 | 26 | 0.19 | Rendah |
| 16 | 59 | 77 | 18 | 41 | 0.44 | Sedang |
| 17 | 37 | 68 | 31 | 63 | 0.49 | Sedang |
| 18 | 80 | 89 | 9 | 20 | 0.45 | Sedang |
| 19 | 63 | 71 | 8 | 37 | 0.22 | Rendah |
| 20 | 74 | 88 | 14 | 26 | 0.54 | Sedang |
| 21 | 97 | 100 | 3 | 3 | 1.00 | Tinggi |
| 22 | 90 | 95 | 5 | 10 | 0.50 | Sedang |
| 23 | 73 | 73 | 0 | 27 | 0.00 | Rendah |
| 24 | 70 | 86 | 16 | 30 | 0.53 | Sedang |
| 25 | 87 | 92 | 5 | 13 | 0.38 | Sedang |
| 26 | 76 | 82 | 6 | 24 | 0.25 | Rendah |
| 27 | 83 | 93 | 10 | 17 | 0.59 | Sedang |
| 28 | 73 | 87 | 14 | 27 | 0.52 | Sedang |
| 29 | 67 | 78 | 11 | 33 | 0.33 | Sedang |
| 30 | 65 | 75 | 10 | 35 | 0.29 | Rendah |
| | | | | | 0,422 | Tinggi |

| | |
|---------------|----------|
| <i>Tinggi</i> | <i>1</i> |
| Sedang | 20 |
| Rendah | 9 |

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen, yakni pengaruh media sosial *Youtube* terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam (PAI) di SMA Negeri 1 Batangtoru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial youtube terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Batangtoru pada kelas eksperimen, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa video yang sudah di upload di youtube pada kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru. Media video digunakan pada materi hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. Pada bab ini peneliti menggunakan media video untuk membantu dalam proses pembelajaran. Di dalam video menjelaskan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

Untuk mengetahui penggunaan media video *youtube* didalam proses pembelajaran di kelas, penulis menggunakan metode observasi dan instrumen penelitian berupa angket yang telah penulis siapkan. Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen berupa angket. Lembar angket diberikan dua kali dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Pertama yaitu sebelum diberikan perlakuan (pre test) yaitu berupa video belajar dan yang kedua yaitu setelah diberikan perlakuan (post tes).

Motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru dipengaruhi oleh rasa senang, ini ditunjukkan dari antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang

menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Motivasi siswa juga dapat dipengaruhi dengan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik. Jika media pembelajaran yang digunakan dapat menarik perhatian siswa, maka motivasi belajar peserta didik dapat meningkat sehingga motivasi tersebut dapat mamacu siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik.

Tabel 4.12
Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| | Kelas Esperimen | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol | Kelas Kontrol |
|-----------|----------------------------|-----------------------------|--------------------------|--------------------------|
| No | Pretest | Posttest | Pretest | Posttest |
| 1 | 65 | 85 | 80 | 83 |
| 2 | 67 | 86 | 38 | 74 |
| 3 | 82 | 96 | 70 | 84 |
| 4 | 95 | 100 | 69 | 89 |
| 5 | 75 | 85 | 91 | 92 |
| 6 | 58 | 82 | 90 | 94 |
| 7 | 94 | 95 | 90 | 94 |
| 8 | 77 | 94 | 70 | 89 |
| 9 | 78 | 90 | 83 | 85 |
| 10 | 98 | 100 | 85 | 94 |
| 11 | 48 | 73 | 76 | 80 |
| 12 | 90 | 93 | 78 | 90 |
| 13 | 81 | 91 | 82 | 94 |
| 14 | 92 | 93 | 76 | 87 |
| 15 | 66 | 88 | 74 | 79 |
| 16 | 93 | 94 | 59 | 77 |
| 17 | 44 | 75 | 37 | 68 |
| 18 | 90 | 91 | 80 | 89 |
| 19 | 77 | 90 | 63 | 71 |
| 20 | 93 | 100 | 74 | 88 |
| 21 | 92 | 94 | 97 | 100 |
| 22 | 73 | 86 | 90 | 95 |
| 23 | 71 | 87 | 73 | 73 |
| 24 | 70 | 94 | 70 | 866 |
| 25 | 60 | 80 | 87 | 92 |
| 26 | 55 | 78 | 76 | 82 |
| 27 | 60 | 79 | 83 | 93 |
| 28 | 57 | 80 | 73 | 87 |
| 29 | 65 | 80 | 67 | 78 |
| 30 | 50 | 74 | 65 | 75 |

Berdasarkan hasil yang diperoleh berdasarkan penilaian kelas eksperimen 30 dan kelas kontrol 30 orang siswa di SMA Negeri 1 Batangtoru dengan melihat kriteria kategori penilaian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masuk ke dalam kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap penerapan pembelajaran yang menggunakan media video *youtube* baik.

Dari uraian hasil penelitian diatas, bahwa dalam pembelajaran yang menggunakan media video *youtube* lebih menarik dan memudahkan siswa dalam meningkatkan prestasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran lebih cenderung tidak membosankan meskipun dalam penelitian guru membutuhkan ketelitian agar siswa dapat mengikuti atau antusias dalam pembelajaran dengan baik.

Dari pengujian hipotesis, diketahui ada peningkatan motivasi belajar dalam penerapan media video *youtube* mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru. Sebagaimana dapat dilihat dari hasil uji T menggunakan Paired Samples T Test menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima, yaitu ada perbedaan yang sangat signifikan antara nilai rata-rata pre test dengan post test pada kelas eksperimen.

Dari hasil uji hipotesis hasil belajar menunjukkan bahwa H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan pada media video *youtube* yang diberikan terhadap motivasi belajar. Hasil dari uji T menggunakan Paired Samples T Test menunjukkan bahwa nilai Sig. $0,000 > 0,05$ maka H_a diterima, yaitu ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pre-angket dengan post-angket pada

kelas eksperimen. Dari hasil uji hipotesis motivasi belajar menunjukkan bahwa H_a diterima yang berarti ada perbedaan yang signifikan pada media video youtube yang diberikan terhadap motivasi belajar siswa.

Pengaruh Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar :

Sebagaimana dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean) motivasi belajar siswa kelas eksperimen pretest yaitu 74.47 berubah menjadi 89.63 dari kelas eksperimen posttest, nilai uji t dependent (Paired Samples t-test) (t) sebesar 6,759 dengan nilai t-tabel sebesar 2,069 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung > t-tabel atau nilai $p < 0,05$ maka dikatakan ada perbedaan rata-rata antara motivasi belajar kelas eksperimen (pretest) dan motivasi belajar kelas eksperimen (Posttest). Pada kelas kontrol dilihat dari nilai rata-rata (mean) preangket motivasi belajar siswa yaitu 74.87 berubah menjadi 85.40 dari kelas eksperimen posttest, nilai uji t dependent (Paired Samples t-test) (t) sebesar 6,955 dengan nilai t-tabel sebesar 2,069 dengan nilai p sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung > t-tabel atau nilai $p < 0,05$ maka dikatakan ada perubahan rata-rata antara motivasi belajar control (Pretest) dan motivasi belajar kelas control (Posttest).

Begitu juga berdasarkan hasil analisis variansi dari hasil motivasi belajar dengan uji-t menggunakan Independent Sample T Test menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,035 < 0,05 maka H_a diterima yaitu ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar kelas eksperimen dengan motivasi belajar kelas kontrol ada perbedaan yang signifikan.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyelesaikan sesuai dengan pedoman dan prosedur yang berlaku . Peneliti adalah manusia biasa yang memiliki banyak kekhilafan yang tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan dalam hasil penelitian ini. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Kurangnya wawasan dan pengetahuan peneliti sehingga hasil peneliti ini terbatas.
2. Kurangnya kejujuran responden dalam mengisi angket yang diberikan oleh peneliti sehingga keabsahannya tidak terjamin.

Adanya keterbatasan peneliti ini tidak membuat peneliti patah semangat. Dengan semaksimal mungkin peneliti menyelesaikan peneliti ini hingga selesai dan tidak menjadikan keterbatasan sebagai penghalang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Media video *Youtube* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Batangtoru. Terbukti dari hasil perhitungan diketahui bahwa sebagaimana dapat dilihat dari nilai rata-rata mean uji t group statistics motivasi belajar siswa kelas eksperimen yaitu 89.63 dan motivasi belajar kelas kontrol 85.40. Begitu juga berdasarkan hasil analisis variansi dari hasil pre-angket motivasi belajar dengan uji-t menggunakan *Independent Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai sig. $0,035 < 0,05$ maka H_a diterima yaitu ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar kelas eksperimen dengan motivasi belajar kelas kontrol ada perbedaan yang signifikan.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media video *youtube* terhadap motivasi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Batangtoru diukur dengan menggunakan uji-t nilai sig $0,035 < 0,05$ maka terbukti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Jadi terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan media *youtube* dengan motivasi belajar yang tidak menggunakan media dari kelas eksperimen 30 dan kelas kontrol 30 Standar deviasi yang berasal dari kelas eksperimen 6.970 dan dari kelas kontrol 8,169 Standart error yang berasal dari

kelas eksperimen sebesar 1,273 dan yang berasal dari kelas kontrol 1,491. Mean yang berasal dari kelas eksperimen sebesar 89.63 dan mean yang berasal dari kelas kontrol sebesar 85.40. Dilihat dari nilai rata-ratanya maka motivasi belajar yang menggunakan media video *YouTube* (kelas eksperimen) lebih tinggi daripada dengan menggunakan pembelajaran konvensional (kelas kontrol).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan oleh penggunaan video *youtube* (*X*) terhadap variable motivasi belajar siswa (*Y*) dengan pengaruh yang bernilai positif. Apabila nilai variable *X* bertambah maka pengaruh terhadap variable *Y* juga bertambah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial serta tingkatan kesadaran diri agar tidak membuang waktu hanya untuk bermedia sosial
2. Hendaknya orang tua memantau penggunaan media sosial di rumah agar tidak terkontaminasi dengan video yang negatif serta membatasi waktu pemakaian handphone
3. Dikaenakan pendidikan yang semakin maju dengan diperbolehkannya siswa untuk membawa handphone ke sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan pemahaman agar siswa bijak dalam menggunakan media sosial.

4. Kepada kepala sekolah agar lebih memperketat peraturan tentang diperbolehkannya siswa membawa handphone kesekolah dengan memberikan beberapa ketentuan yang berlaku.
5. Kepada peneliti agar lebih teliti dalam membahas penelitian yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muhid, (2019), *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for windows*, Sidoarjo: Zipatama Jawa.
- Ahamd Nizar Rangkuti, (2015), "*Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*", Medan: Perdana Publisng.
- Aisyah Fadilah Dkk, (2023), "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran" *Journal of Student Research (JSR)* Vol. 1, No. 2 Maret.
- Amarico Tawar G,(2021), "Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas x di UPT SMA negeri 12 Bayuasin, *Artikel* terkait.
- Amir Daien Indrakusuma,(2010), *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Febrianawati Yusuf, (2018), "*Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*", dalam jurnal ilmiah kependidikan ,Vol. 7 No. 1.
- Fitria Rhamadani dengan judul jurnal "*Efektivitas Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik*" MINU Nginga Waru Sidoarjo
- Hani, Nuraeni, Ahmad purnama,dkk.(2023).Gambaran perkembangan anak dengan ketergantungan Gadget. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* ,volume 5,no.3
- Hamzah B Uno, (2017), *Teori motivasi Analisis Dibidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryadi Mujianto, dengan judul jurnal "*Pemanfaatan youtube Sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar*."
- Herliyana. (2021), Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu, *Tesis*.
- Harahap Asriana ,(2023), *Efektivitas Aplikasi sebagai media pembelajaran*,Jurnal Pendidikan Vol.12.no.1.tahun.
- Iwaantara Kusuma, dengan judul jurnal "*Pengaruh Penggunaan Media Youtube Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Siswa*."

- Iwan hermawan,(2019), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Kuningan: Hidayatul quran Kuningan.
- Maya,Wulan.P.(2023), Motivasi : Pengertian, proses dan arti penting dalam organisasi *Artikel*.
- Mimik suparmiti,(2016), “Pengaruh penggunaan media youtube dalam proses pembelajaran “,*Jurnal penelitian dan pendidikan IPS (JJPI)*, Vol 10, No. 2.
- Nizwardi Jalinus dan Ambiyar,(2016), *Media dan Sumber Belajar*, Jakarta: Kencana.
- Ovan,(2020), *Aplikasi Validitas dan Uji Reliabilitas Penelitian berbasis web Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Indonesia*.
- Sayyid Quthb,(2016), *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, (Ketakwaan Kepada Allah Swt) Vol 2, Jakarta: Gema Insani Press.
- Singgih Santo,(2010), *Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siti,(2019), Suprihatin. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *JURNAL PROMOSI . Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.3.No.1
- Sugiono,(2010), *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, (2018), “*Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2 tahun.
- Syaikh Ahmad Musthafa,(2010), *Tafsir al-Imam Syafi'I*, (Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an) Vol 1 Ciputat Lentera Hati.

Lampiran

Angket Motivasi Belajar Siswa
Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Nama :

Kelas :

Sekolah :

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya selalu belajar PAI Karena ingin menjadi guru PAI | | | | |
| 2 | Saya belajar PAI untuk menambah wawasan saya tentang agama islam | | | | |
| 3 | Saya menginginkan selamat dunia akhirat | | | | |
| 4 | Saya belajar PAI semata hanya untuk mempertahankan nilai ulangan tetap baik | | | | |
| 5 | Saya lebih mementingkan pelajaran karena berguna bagi masa depan saya | | | | |
| 6 | Saya merasa senang apabila belajar PAI | | | | |
| 7 | Saya senang belajar PAI dengan menerapkan pembelajaran berbasis media youtube | | | | |
| 8 | Minat belajar saya meningkat setelah belajar dengan menerapkan pembelajaran berbasis media youtube | | | | |
| 9 | Saya lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan menerapkn media youtube | | | | |
| 10 | Saya belajar PAI untuk menambah wawasan saya tentang agama islam | | | | |

Lampiran

**Angket Penggunaan Media Youtube
Mata Pelajaran Pai dan Budi Pekerti**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Pembelajaran dengan menggunakan media youtube lebih menyenangkan dibandingkan dengan metode ceramah | | | | |
| 2. | Saya lebih mengikuti pembelajaran dengan baik tentang apa yang dijelaskan guru bila menggunakan media disbanding dengan ceramah saja | | | | |
| 3. | Saya kurang menangkap dengan jelas materi yang disampaikan hanya dengan menggunakan metode ceramah saja tanpa contoh video ataupun gambar | | | | |
| 4. | Peserta didik lebih memahami materi apabila disertakan video pembelajaran | | | | |
| 5. | Apakah anda merasa kesulitan memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan mengguakan media video | | | | |
| 6. | Apakah anda senang dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran video | | | | |
| 7. | Penggunaan media video pembelajaran sangat menarik dan menyenangkan | | | | |
| 8. | Penggunaan media video youtube membuat saya lebih termotivasi dalam belajar pai | | | | |

Lampiran
Hasil Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kela XI
SMA Negeri 1 Batangtoru

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Petunjuk pengisian :

Adapun dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus kalian jawab dengan cermat dan teliti isilah kolom yang menurutmu sesuai dingin kondisi diri dan aktivitasmu secara keseharian dengan cara menceklis kolom tersebut

Berikut Opsi Jawaban :

- 1 . Jika memilih pola 5 = Artinya sangat setuju
- 2 . Jika memilih pola 4 = Artinya setuju
- 3 . Jika memilih pola 3 = Artinya cukup
- 4 . Jika memilih pola 2 = Artinya tidak setuju
- 5 . Jika memilih pola 1 = Artinya sangat tidak setuju

| NO | PERNYATAAN | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|--|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya selalu belajar PAI Karena ingin menjadi guru PAI | | | | | |
| 2 | Saya belajar PAI untuk menambah wawasan saya tentang agama islam | | | | | |
| 3 | Saya menginginkan selamat dunia akhirat | | | | | |
| 4 | Saya belajar PAI semata hanya untuk mempertahankan nilai ulangan tetap baik | | | | | |
| 5 | Saya lebih mementingkan pelajaran karena berguna bagi masa depan saya | | | | | |
| 6 | Saya merasa senang apabila belajar PAI | | | | | |
| 7 | Saya senang belajar PAI dengan menerapkan pembelajaran berbasis media youtube | | | | | |
| 8 | Minat belajar saya meningkat setelah belajar dengan menerapkan pembelajaran berbasis media youtube | | | | | |
| 9 | Saya lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan menerapakn media youtube | | | | | |
| 10 | Saya belajar PAI untuk menambah wawasan saya tentang agama islam | | | | | |

Lampiran
Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kela XI
SMA Negeri 1 Batangtoru

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian :

Adapun dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus kalian jawab dengan cermat dan teliti isilah kolom yang menurutmu sesuai dingin kondisi diri dan aktivitasmu secara keseharian dengan cara menceklis kolom tersebut

Berikut Opsi Jawaban :

- 1 . Jika memilih pola 5 = Artinya sangat setuju
- 2 . Jika memilih pola 4 = Artinya setuju
- 3 . Jika memilih pola 3 = Artinya cukup
- 4 . Jika memilih pola 2 = Artinya tidak setuju
- 5 . Jika memilih pola 1 = Artinya sangat tidak setuju

| NO | PERNYATAAN | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|--|---|---|---|---|---|
| 1 | Saya selalu belajar PAI Karena ingin menjadi guru PAI | | | | | |
| 2 | Saya belajar PAI untuk menambah wawasan saya tentang agama islam | | | | | |
| 3 | Saya menginginkan selamat dunia akhirat | | | | | |
| 4 | Saya belajar PAI semata hanya untuk mempertahankan nilai ulangan tetap baik | | | | | |
| 5 | Saya lebih mementingkan pelajaran karena berguna bagi masa depan saya | | | | | |
| 6 | Saya merasa senang apabila belajar PAI | | | | | |
| 7 | Saya senang belajar PAI dengan menerapkan pembelajaran berbasis media youtube | | | | | |
| 8 | Minat belajar saya meningkat setelah belajar dengan menerapkan pembelajaran berbasis media youtube | | | | | |
| 9 | Saya lebih mudah memahami materi yang diajarkan dengan menerapkkn media youtube | | | | | |
| 10 | Saya belajar PAI untuk menambah wawasan saya tentang agama islam | | | | | |

Lampiran
Hasil Pretest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tingkat Penggunaan Media Youtube Kelas XI
SMA Negeri 1 Batangtoru

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian :

Adapun dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus kalian jawab dengan cermat dan teliti isilah kolom yang menurutmu sesuai dengan kondisi diri dan aktivitasmu secara keseharian dengan cara menceklis kolom tersebut Berikut Opsi Jawaban :

- 1 . Jika memilih pola 5 = Artinya sangat setuju
- 2 . Jika memilih pola 4 = Artinya setuju
- 3 . Jika memilih pola 3 = Artinya cukup
- 4 . Jika memilih pola 2 = Artinya tidak setuju
- 5 . Jika memilih pola 1 = Artinya sangat tidak setuju

| NO | PERNYATAAN | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Pembelajaran dengan menggunakan media youtube lebih menyenangkan dibandingkan dengan metode ceramah | | | | | |
| 2. | Saya lebih mengikuti pembelajaran dengan baik tentang apa yang dijelaskan guru bila menggunakan media dibanding dengan ceramah saja | | | | | |
| 3. | Saya kurang menangkap dengan jelas materi yang disampaikan hanya dengan menggunakan metode ceramah saja tanpa contoh video ataupun gambar | | | | | |
| 4. | Peserta didik lebih memahami materi apabila disertakan video pembelajaran | | | | | |
| 5. | Apakah anda merasa kesulitan memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan menggunakan media video | | | | | |
| 6. | Apakah anda senang dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran video | | | | | |
| 7. | Penggunaan media video pembelajaran sangat menarik dan menyenangkan | | | | | |
| 8. | Penggunaan media video youtube membuat saya lebih termotivasi dalam belajar pai | | | | | |

Lampiran
Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tingkat Penggunaan Media Youtube Kelas XI
SMA Negeri 1 Batangtoru

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian :

Adapun dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus kalian jawab dengan cermat dan teliti isilah kolom yang menurutmu sesuai dengan kondisi diri dan aktivitasmu secara keseharian dengan cara menceklis kolom tersebut

Berikut Opsi Jawaban :

- 1 . Jika memilih pola 5 = Artinya sangat setuju
- 2 . Jika memilih pola 4 = Artinya setuju
- 3 . Jika memilih pola 3 = Artinya cukup
- 4 . Jika memilih pola 2 = Artinya tidak setuju
- 5 . Jika memilih pola 1 = Artinya sangat tidak setuju

| NO | PERNYATAAN | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Pembelajaran dengan menggunakan media youtube lebih menyenangkan dibandingkan dengan metode ceramah | | | | | |
| 2. | Saya lebih mengikuti pembelajaran dengan baik tentang apa yang dijelaskan guru bila menggunakan media dibanding dengan ceramah saja | | | | | |
| 3. | Saya kurang menangkap dengan jelas materi yang disampaikan hanya dengan menggunakan metode ceramah saja tanpa contoh video ataupun gambar | | | | | |
| 4. | Peserta didik lebih memahami materi apabila disertakan video pembelajaran | | | | | |
| 5. | Apakah anda merasa kesulitan memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan menggunakan media video | | | | | |
| 6. | Apakah anda senang dengan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran video | | | | | |
| 7. | Penggunaan media video pembelajaran sangat menarik dan menyenangkan | | | | | |
| 8. | Penggunaan media video youtube membuat saya lebih termotivasi dalam belajar pai | | | | | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

| | |
|----------------|---|
| Sekolah | : SMA Negeri 1 Batang Toru |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Kelas/Semester | : XI / Genap |
| Materi Pokok | : Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru |
| Alokasi Waktu | : 2 x45 menit (1 x pertemuan) |

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama
2. Menunjukkan perilaku Q hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi pemahaman.
3. Menjelaskan isi Q.S. al Isrā' /17: 23-24.
4. Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
5. Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
6. Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
7. Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

8. Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
9. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan Pendahuluan (15 Menit) | |
|---|---|
| Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. | |
| Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. | |
| Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. | |
| Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh. | |
| Kegiatan Inti (60 Menit) | |
| Kegiatan Literasi | Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</i> dengan cara melihat, |

| | |
|------------------------------------|---|
| | mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan. |
| Critical Thinking | Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi <i>Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</i> |
| Collaboration | Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</i> |
| Mengkomunikasikan | Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan. |
| Creativity | Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami. |
| Kegiatan Penutup (15 Menit) | |

- Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.
- Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.
- Guru Memberikan penghargaan(misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik.
- Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

LEMBAR VALIDASI

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Batangtoru

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : XI/Genap

Pokok Bahasan: Perilaku Hormat Dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru

Nama Validator : Sulhan Efendi Hasibuan, M.Pd.I

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid

2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

| No | Uraian | Validasi | | | |
|----|-------------------------------------|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | Aspek yang diamati | | | | |
| 1. | Kesesuaian dengan tujuan penelitian | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 2. | Kejelasan petunjuk pengerjaan soal | | | | |
| 3. | Kejelasan dari maksud soal | | | | |
| 4. | Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan | | | | |
| 5. | Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia | | | | |
| 6. | Kalimat soal tidak mengandung arti ganda | | | | |
| 7. | Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa | | | | |

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapatdigunakanpanrevisi

B = dapatdigunakanrevisikecil

C = dapatdigunakanrevisibesar

D = belumdapatdigunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Mei 2024

Tes akan di Validasikan ke Ahli

Sulhan Efendi Hasibuan, M.Pd.I

NIDN.2014048405

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasanya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sulhan Efendi Hasibuan, M.Pd.I

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XIdi SMA Negeri 1 Batangtoru

Yang disusun oleh:

Nama : Novida Sormin

Nim : 2020100234

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Mei 2024

Tes akan di Validasikan ke Ahli

Sulhan Efendi Hasibuan, M.Pd.I

NIDN. 2014048405

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Batangtoru
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI / Genap
Pokok Bahasan : Perilaku Hormat Dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru
Nama Validator : Sulhan Efendi Hasibuan, M.Pd.I
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

| No | Uraian | Validasi | | | |
|----|-------------------|----------|---|---|---|
| 1 | Format RPP | 1 | 2 | 3 | 4 |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| | a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indicator | | | | |
| | b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar | | | | |
| | c. Kejelasan rumusan indicator | | | | |
| | d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan | | | | |
| 2 | Materi (isi) yang disajikan | | | | |
| | a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator | | | | |
| | b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa | | | | |
| 3 | Bahasa | | | | |
| | a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku | | | | |
| 4 | Waktu | | | | |
| | a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran | | | | |
| | b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran | | | | |
| 5 | Metode Sajian | | | | |
| | a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| | b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa | | | | |
| 6 | Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran | | | | |
| | a. Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran | | | | |
| 7 | Penilaian (Validasi) umum | | | | |
| | a. Penilaian umum terhadap RPP | | | | |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Mei 2024

Tes akan di Validasikan ke Ahli

Sulhan Efendi Hasibuan, M.Pd.I

NIDN. 2014048405

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Novida Sormin
2. Nim : 2020100234
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Tempat/Tanggal Lahir : Simatorkis Sisoma, 14 Oktober 2002
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Simatorkis Sisoma kecamatan. Angkola Barat
10. Telp. Hp : 0822 89807926
11. Email : sorminnovida@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Marzuki Sormin
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Simatorkis Sisoma Kecamatan. Angkola Barat, Kabupaten. Tapanuli Selatan
 - d. Telp/Hp : 0852 6175 8752
2. Ibu
 - a. Nama : Amni Rambe
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Simatorkis Sisoma Kecamatan. Angkola Barat, Kabupaten. Tapanuli Selatan

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 100010 Simatorkis, Tamat 2012
2. MTsN Batangtoru, Tamat 2017
3. SMK Swasta Kampus Padangsidempuan, Tamat 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Kota Padangsidimpuan 22713
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B 2223 /Un.28/E.1/PP. 009/06/2024

10 Juni 2024

Lamp :-

Perihal: Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Abdusima Nasution, M.A.
2. Asriana Harahap, M.Pd.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Novida Sormin
NIM : 2020100234
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan media YouTube terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam kelas XI di SMA Negeri 1 Batang Toru

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Lili Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 2 00604 2 001

Ketua Program Studi PAI



Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP 19740921 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 4178 /Un.28/E.1/TL.00.9/07/2024

12 Juli 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Batang Toru

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Novida Sormin
NIM : 2020100234
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Simatorkis Sisoma

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Penggunaan Media YouTube Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA Negeri 1 Batang Toru"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Ulanti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A

NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BATANGTORU

Jl. Sibolga Aek Pining Batangtoru Tapanuli Selatan Telp. ☎ 0634-370271,
E-mail. smansabatangtoru@gmail.com Website : sman1batangtoru.sch.id

nomor
kopiran
perihal

: 420/518/SMAN.01/VIII/2024
: 1 Lembar
: Surat Balasan Permohonan Izin
Melaksanakan Riset

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Pimpinan
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
di_

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat permohonan dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan No : B-4178/Un. 28/E.1/TL.00.9/07/2024 Perihal permohonan izin melaksanakan Riset selama 1 bulan, Maka dengan ini kami menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Riset di SMA Negeri 1 Batangtoru atas nama ;

Nama : **Novida Sormin**
NIM : 2020100234
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Simatorkis Sisoma - Kecamatan Angkola Barat.
Dengan Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA Negeri 1 Batangtoru.

Demikianlah Surat Balasan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Batangtoru, 12 Agustus 2024
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
REKAMATAN
BATAANGTORU
SMA NEGERI 1
BATANGTORU
KUALAH NIPAHAP, S.Pd
Rembika, N/a
NIP. 197008211994032004